

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja adalah hal yang sangat penting dalam perusahaan. Adanya sumber daya manusia berkualitas dengan kuantitas yang tepat, sangat diperlukan di setiap perusahaan untuk mengembangkan tenaga kerja dan kebutuhan tenaga kerja. Suatu pekerjaan akan dikatakan selesai secara efisien apabila waktu penyelesaian berlangsung paling singkat. Ukuran tenaga kerja manusia merupakan faktor utama yang menentukan usaha peningkatan produktivitas industri. Menurut Izatilah (2022) dalam Deri Rismayani Rahmi, dkk (2023) pengukuran beban kerja perlu dilakukan untuk memahami kinerja tenaga kerja secara objektif. Pengukuran ini dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas kerja secara langsung, dan salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah pendekatan berbasis waktu. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui durasi penyelesaian suatu tugas yang dilakukan oleh seorang pekerja dengan kualifikasi waktu tertentu, dalam kondisi kerja dan tempo kerja yang telah ditentukan. Hal ini penting agar beban kerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan tenaga kerja, baik dari aspek fisik, kognitif, maupun batasan lainnya.

Menurut Karissa (2018), beban kerja merupakan kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan. Setiap beban kerja yang diterima oleh seseorang harus sesuai atau seimbang baik terhadap kemampuan fisik, kemampuan kognitif maupun keterbatasan manusia dalam menerima beban tersebut. Beban kerja yang tidak seimbang dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti penurunan dan produktivitas, peningkatan risiko kesalahan dalam pengujian, hingga keterlambatan dalam proses pengujian sampel. Oleh karena itu, analisis terhadap beban kerja dan jumlah tenaga kerja menjadi langkah penting dalam pengoptimalan kinerja tim *Quality Control*.

PT. SMART Tbk, Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan produk minyak kelapa sawit. Dalam memastikan mutu produknya, perusahaan ini memiliki berbagai unit kerja termasuk